



Perkembangan Muhammadiyah Dalam Memajukan Pendidikan Di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi (2000-2020)”

Hayatun Rida¹, Isjoni², Bunari,³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Riau

Email: hayatun.rida4215@student.unri.ac.id¹, isjoni@yahoo.com², bunari@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Muhammadiyah Dalam Memajukan Pendidikan Di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi (2000-2020)”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) mengetahui sejarah berdirinya Muhammadiyah di Kecamatan Gunung Toar. (2) mengetahui perkembangan Muhammadiyah dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Gunung Toar (3) mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat Muhammadiyah dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Gunung Toar. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis, metode pengumpulan data dengan kajian lapangan berupa dokumentasi dan wawancara serta studi arsip dan pustaka. Penelitian ini dilaksanakan di rumah ketua Cabang Muhammadiyah Gunung Toar, Madrasah Tsanawiyah (MTs) IV Koto Gunung, dan Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Authfal. Setelah data di kumpulkan, pengujian data dilakukan dengan kritik sumber yaitu dengan menguji keaslian sumber dan membandingkan antara data yang satu dengan yang lain, seperti membandingkan hasil wawancara dengan bukti tertulis. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Muhammadiyah Cabang Gunung Toar pada awalnya merupakan Ranting dari Muhammadiyah Cabang Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik yang kemudian beridi setelah mekarnya Kecamatan Gunung Toar. Tahun 2008 didirikan TK) Aisyiyah Bustanul Authfal guna mempersiapkan generasi yang berakhlak baik. Muhammadiyah Cabang Gunung Toar juga memiliki sekolah MTs IV Koto Gunung yang teah ada semenjang masih menjadi Ranting Gunung Toar. Faktor pendorong pendidikan Muhammadiyah di Kecamatan Gunung Toar yaitu dengan bentuk yayasan Muhammadiyah yang selalu ada dan andil dalam pembangunan dan perkembangan setiap pendidikannya. Faktor penghambat pendidikan Muhammadiyah di Kecamatan Gunung Toar yaitu keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana yang membuat minat peserta didik baru berkurang.

Kata Kunci: *Sejarah, Perkembangan, Pendidikan Muhammadiyah di Kecamatan Gunung Toar.*

Abstract

This thesis is entitled "The Development of Muhammadiyah in Advancing Education in Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency (2000-2020)". The purpose of this study is to find out (1) know the history of the establishment of Muhammadiyah in Kecamatan Gunung Toar. (2) knowing the development of Muhammadiyah in advancing education in Gunung Toar District (3) knowing the driving factors and inhibiting factors of Muhammadiyah in advancing education in Gunung Toar District. This research uses a historical approach, data collection methods with field studies

in the form of documentation and interviews as well as archival and library studies. This research was carried out at the house of the head of the Muhammadiyah Gunung Toar Branch, Madrasah Tsanawiyah (MTs) IV Koto Gunung, and Kindergarten (TK) Aisyiyah Bustanul Authfal. After the data is collected, data testing is carried out with source criticism, namely by testing the authenticity of the source and comparing one data with another, such as comparing the results of the interview with written evidence. Based on the results of this study, it was concluded that the Muhammadiyah Gunung Toar Branch initially found a branch from the Muhamamdiyah Lubuk Jambi Branch, Kuantan Mudik District, which later became devoted after the blooming of Gunung Toar District. In 2008, TK was founded) Aisyiyah Bustanul Authfal to prepare a generation with good character. Muhammadiyah Gunung Toar Branch also has an MTs IV Koto Gunung school which is still a Branch of Mount Toar. The driving factor for Muhammadiyah education in Gunung Toar District is the form of the Muhammadiyah foundation which is always there and contributes to the development and development of each education. The inhibiting factor for Muhammadiyah education in Gunung Toar District is the limited facilities and infrastructure that make the interest of new students lessen.

Keywords: *History, Development, Muhammadiyah Education in Gunung Toar District.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah langkah praktis dan strategi yang paling utama bagi Muhammadiyah. Hal ini tak lepas dari tujuan berdirinya Muhammadiyah di Nusantara, yaitu “menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”. Dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah menggabungkan antara sistem pendidikan asli (pesantren) dengan sistem pendidikan modern. Dalam pendidikan Muhammadiyah ini menggabungkan kurikulum yang berlaku untuk sekolah umum dengan ditambah dengan mata pelajaran agama Islam, seperti Fiqih, Tariqh, dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya, pendidikan muhammadiyah ini terus mengalami perkembangan.

Sekolah berbasis Muhammadiyah adalah sebuah instansi pendidikan yang dikelola ataupun dibawah naungan lembaga Muhammadiyah dari pusat hingga ke ranting-rantingnya. Muhammadiyah itu sendiri memiliki ciri khas dalam bidang pendidikannya. Diantaranya memasukkan unsur keagamaan menurut ajaran Muhammadiyah kedalam materi pelajaran dan aturan dalam instansi pendidikan tersebut disamping materi-materi yang ada di sekolah umum pada umumnya.

Pada tahun 2000, wilayah Gunung Toar memekarkan diri dari Kecamatan Kuantan Mudik, menjadi kecamatan baru yang bernama Kecamatan Gunung Toar. Setelah terjadi pelepasan wilayah tersebut, maka pemerintahan di Kecamatan Gunung Toar berdiri sendiri dari segala aspek, termasuk juga dalam bidang pendidikannya. Maka dari itu, lembaga Muhammadiyah di Kecamatan Gunung Toar tersebut juga membentuk perbaharuan dari organisasinya. Dari yang awalnya merupakan Muhammadiyah Ranting, menjadi Muhammadiyah cabang Kecamatan Gunung Toar. Begitu juga dengan segala bidang dibawah naungan muhammadiyah yang berada di Kecamatan Gunung Toar dibawah naungan Muhammadiyah Cabang Gunung Toar, tidak

terkecuali juga dalam bidang pendidikannya. Menurut data dari Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Kuantan Singingi, daerah Kecamatan Gunung Toar itu sendiri terdapat dua sekolah yang di bawah naungan Muhammadiyah. Sekolah pertama adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah IV Koto Gunung dan Pendidikan Diniyah Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan “Perkembangan Muhammadiyah dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi (2000-2020)”. Adapun yang dijadikan sebagai perumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah di Kecamatan Gunung Toar?
2. Bagaimana perkembangan muhammadiyah dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Gunung Toar pada tahun 2000-2020?
3. Apa faktor pendorong dan faktor penghambat Muhammadiyah dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Gunung Toar?

METODE

Untuk mempermudah ataupun membantu penulis dalam melakukan penulisan, maka perlu metode penelitian apa yang akan dipakai sehingga dapat diperoleh kebenaran ilmiah dan bisa dipertanggung jawabkan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Maka dari itu penulis menggunakan metode historis atau sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan yang autentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintesis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya. Dalam pengambilan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data historis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah di Kecamatan Gunung Toar

Sejarah Muhammadiyah berdiri Kecamatan Gunung Toar itu sendiri memiliki perjalanan yang cukup panjang. Hal ini pada awalnya Muhammadiyah di Gunung Toar pada mulanya hanyalah Ranting Muhammadiyah dan yang menjadi Cabangnya adalah Muhammadiyah di Lubuk Jambi di Kecamatan Lubuk Jambi. Hal ini dikarenakan pada sebelumnya Kecamatan Gunung Toar merupakan bagian dari kecamatan Kuantan Mudik.

Disebabkan adanya pemekaran Kecamatan Gunung Toar dari Kecamatan Kuantan Mudik, maka Muhammadiyah Ranting Gunung Toar juga memisahkan diri dari Muhammadiyah Cabang Lubuk Jambi menjadi Muhammadiyah Cabang Gunung Toar. Upaya pemulihan dan persiapan organisasi di tempat dan suasana yang baru juga memerlukan

persiapan yang matang, sehingga pada akhirnya Muhammadiyah Cabang Gunung Toar resmi pada tahun 2001. pada awal berdiri, Muhammadiyah Cabang Gunung Toar berfokus kepada kegiatan keagamaan serta pendidikan.

Bentuk-bentuk dari kegiatan tersebut diantaranya mengadakan pengajian-pengajian serta pemulihan dan pengaturan keanggotaan baru sebagai Muhammadiyah Cabang Gunung Toar dan melakukan perekrutan keanggotaan baru dan mengenalkan mengenai Muhammadiyah Cabang Gunung Toar kepada masyarakat. Selain bidang keagamaan, Muhammadiyah Cabang Gunung Toar juga berfokus kepada pendidikan, dimana Muhammadiyah Cabang Gunung Toar telah mempunyai satu sekolah yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah IV Koto Gunung yang berada di Desa Gunung Kecamatan Gunung Toar.

B. Perkembangan Muhammadiyah dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi (2000-2020)

1. Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Busthanul Authfal (2008-2020) dengan Kepala Sekolah Hasmi, A. Ma

Sarana dan prasarana merupakan salah satu yang terpenting dalam menunjang serta menjalankan program-program yang dimiliki TK Aisyiyah Busthanul Authfal. Dengan adanya sarana maupun prasarana yang memadai tentu saja dapat mengoptimalkan dan mewujudkan tujuan awal. Adapun perkembangan dalam pembangunan sarana dan prasarana di TK Aisyiyah Busthanul Authfal yang berdiri diatas tanah milik PD Muhammadiyah Cabang Gunung Toar (Sertifikat Hak Milik) dengan luas tanah 15 x 20 M² dan luas bangunan 6 x 9 M².

Pada Periode awal sekolah ini dibangun, Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini selalu mengikuti peraturan dari kementerian namun tidak menghilangkan nilai pendidikan Ismuba sebagai ciri dari sekolah muhammadiyah yang di implementasikan di mata pelajaran agama Islam. Kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kemudian dilanjutkan dengan kurikulum 2013.

Jumlah tenaga pendidik di TK Aisyiyah Busthanul Authfal rata-rata 2 orang Guru dan 2 orang pegawainya dalam setiap tahunnya. Namun pada awal berdiri gurunya hanya 1 orang, tahun 2013 ada 3 orang guru dan tahun 2020 terdapat 4 orang guru. Bersama dengan bapak Ibu Hasmi, A. Ma pada tanggal 13 mei 2021, mengatakan kepada penulis bahwa telah berupayah meningkatkan prestasi peserta didik dengan membawa mengikuti berbagai ajang lomba tingkat daerah.

2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah IV Koto Gunung

a. H. Ahmad Ridjail (2000-2007)

Adapun perkembangan dalam pembangunan sarana dan prasarana di MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung yang berdiri diatas tanah milik PD Muhammadiyah Cabang Gunung Toar (Sertifikat Hak Milik) dengan luas tanah 1.356 M², luas bangunan

901 M², dan luas pekarangan 452 m². Pada awal tahun 2000, MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung memiliki 7 ruangan yang merupakan ruang belajar, ruang majelis guru dan mushalla dan masih menggunakan sarana dan prasarana yang begitu sederhana.

Pada Periode awal sekolah ini dibangun, Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini selalu mengikuti peraturan dari kementerian namun tidak menghilangkan nilai pendidikan Ismuba sebagai ciri dari sekolah muhammadiyah yang di implentasikan di mata pelajaran PAI, Kemuhammadiyah, dan bahasa arab. MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kemudian, pada tahun 2006 dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. H. Zainal Efendi, BA (2008)

Pada masa kepemimpinan Bapak H. Zainal Efendi, BA, sarana prasarana di MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung mengalami pembangunan sedikit demi sedikit. Serta jumlah guru pada saat itu ada 19 orang, dan pegawai berjumlah 2 orang serta memiliki peserta didik baru sebanyak 42 orang.

Memasuki tahun 2008, MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung masih menggunakan kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum 2006 atau dikenal dengan sebutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan ditambah dengan mata pelajaran Kemuhammadiyaan.

c. Khairan, S. Pd. I (2009-2015)

Pada masa kepemimpinan Bapak Khairan, S. Pd. I, sarana prasarana di MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung kembali mengalami pembangunan sedikit demi sedikit, mulai dari ruang belajar, perpustakaan dan sebagainya. Memasuki Periode tahun 2009, MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung juga masih sama menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada Tahun 2013-2015 MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung, kurikulum yang diterapkan MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung adalah Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 sering disebut kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Seiring meningkatnya jumlah guru dan jumlah siswa, peningkatan dalam bidang prestasi juga terjadi di MTs Muhamamdiyah IV Koto Gunung pada masa Bapak Khairan ini, prestasi-prestasi tersebut diantaranya pada tahun 2012 juara umum PA bidang ekstrakurikuler pramuka tingkat kecamatan, juara III Turnamen Bola Kaki Tingkat Kenegerian, juara II Pramuka (Penggalang) Tingkat Kecamatan, dan juara III Pramuka Tingkat Kabupaten. Kemudian pada tahun 2013 juara III PI Pramuka Tingkat Kabupaten. Tahun 2014 juara umum Pa Pramuka Tingkat Kecamatan, juara I Pramuka (cerdas cermat tingkat SMP/MTs se Kwartir Ranting 08 Kecamatan Gunung Toar), juara I Pramuka (Heking PA tingkat SMP/MTs se Kwartir Ranting 08 Kecamatan Gunung Toar), juara I Pramuka (Smaphore tingkat SMP/MTs se Kwartir Ranting 08 Kecamatan Gunung

Toar), Juara I Pramuka (Pionering PAtingkat SMP/MTs se Kwartir Ranting 08 Kecamatan Gunung Toar), dan Juara II Pramuka (Pionering PI SMP/MTs se Kwartir Ranting 08 Kecamatan Gunung Toar). Kemudian di tahun 2015 siswa MTs Muhamamadiyah IV Koto Gunung berhasil mendapat juara III Pramuka (Pionering PI kemah besar Penggalang Kwaran di Kecamatan Pangean). Dari pencapaian siswa tersebut membuat nama MTs Muhamamadiyah IV Koto Gunung semakin dikenali oleh masyarakat, dan menjadi daya tarik bagi para siswa baru untuk masuk di MTs Muhamamadiyah IV Koto Gunung dan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.

d. Radismis, S. Ag, (2016-2020)

Pada masa kepemimpinan Ibu Radismis, S. Ag, sarana prasarana di MTs Muhamamadiyah IV Koto Gunung kembali mengalami pembangunan sedikit demi sedikit, mulai dari ruang belajar, perpustakaan dan sebagainya. Pada tahun ajaran 2016-2020 ini kurikulum yang digunakan di MTs Muhamamadiyah IV Koto Gunung ialah Kurikulum 2013. Dimana kurikulum ini mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Prestasi siswa MTs Muhamamadiyah IV Koto Gunung kembali mengukir prestasi dalam berbagai bidang diantaranya tahun 2016 juara II PI lomba Pramuka (tingkat Regu LT. III Kwarcab Kabupaten Kuantan Singingi), tahun 2017 juara I PI lomba pramuka tingkat Kecamatan, tahun 2017 juara III lomba Bulutangkis PI Kabupaten, tahun 2018 juara I lomba O2SN Tingkat Kabupaten, tahun 2019 juara I lomba Pidato Bahasa Arab Kabupaten, dan kembali tahun 2019 juara III lomba Pidato Bahasa Inggris Kabupaten. Dari data tersebut dapat dilihat siswa MTs Muhamamadiyah IV Koto Gunung mengukir prestasi dibidang lomba-lomba lainnya selain lomba pramuka. Kemudian diakibatkan adanya wabah Covid-19 membuat berbagai ajang lomba yang biasa diikuti para siswa MTs Muhamamadiyah IV Koto Gunung terhenti

C. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Muhammadiyah Dalam Memajukan Pendidikan di Kecamatan Gunung Toar

1. Faktor Pendorong

a. Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Busthanul Authfal

Pada awal berdiri tahun 2008, TK Aisyiyah Busthanul Authfal di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar menjadi Tk alternative baru bagi masyarakat. Menurut Kepala TK Aisyiyah Busthanul Authfal, alasan banyaknya masyarakat berminat memamasukkan anaknya ke TK Aisyiyah Busthanul Authfal adalah lokasinya yang aman dan kondusif.

b. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah IV Koto Gunung

Sebagai sekolah Swasta, bentuk ikut andilnya yayasan Muhammadiyah diantaranya mengikutsertakan setiap kegiatan dan penataran bagi perkembangan informasi dan peningkatan kemampuan mengajar guru terhadap siswa. Selain

pelatihan, Muhammadiyah Cabang Gunung Toar juga mengadakan pengajian-pengajian keagamaan yang berlokasi di MTs Muhammadiyah IV Koto Gunung. Setiap Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha, jika jadwal shalatnya berbeda dengan hari yang ditetapkan oleh pemerintah, maka seluruh keanggotaan Muhammadiyah dan unsur masyarakat MTs Muhammadiyah IV Koto Gunung akan melaksanakan salat Idul Fitri dan Idul Adha di kawasan MTs Muhammadiyah IV Koto Gunung. Sebagai sekolah agama, maka MTs Muhammadiyah IV Koto Gunung menambahkan materi keagamaan dan mata pelajaran Kemuhammadiyaan.

c. Faktor Penghambat

a. Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Busthanul Authfal

Sarana dan prasarana berupa mainan yang ada di TK Aisyiyah Busthanul Authfal sangat terbatas. Pada TK Aisyiyah Busthanul Authfal masih banyak fasilitas penunjang kebutuhan yang kurang. Fasilitas tersebut diantaranya berupa Wc yang masih kurang memadai.

b. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah IV Koto Gunung

Masalah utama yang dirasakan oleh pihak sekolah MTs Muhammadiyah IV Koto Gunung adalah masalah lahan sekolah. Luas lahan sekolah hanyalah 1.356 M². Seluruh lahan ini sudah di buat bangunan-bangunan yang luas tiap bangunan agak kecil. Letak lahan dari MTs Muhammadiyah IV Koto Gunung ini juga berada di lereng bukit, sehingga bentuk bangunannya tidak datar dan sama tinggi antar bangunannya. Berimbang dari masalah utama MTs IV Muhammadiyah Koto Gunung adalah masalah lahan, hal ini juga akan berkaitan dengan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di MTs IV Muhammadiyah Koto Gunung.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Muhammadiyah Cabang Gunung Toar pada awalnya merupakan Ranting Muhammadiyah yang merupakan bagian dari Muhammadiyah Cabang Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Tahun 2001, Kecamatan Gunung Toar memekarkan diri dan Menjadi Kecamatan baru, maka pimpinan Ranting Muhammadiyah Gunung Toar memutuskan untuk memisahkan diri dari Muhammadiyah Cabang Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.
2. Perkembangan Muhammadiyah Cabang Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar dapat dilihat dengan adanya dusekolah yang berdiri di bawah naungan Muhammadiyah Cabang Gunung Toar. Pendidikan tersebut adalah Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Busthanul Authfal tahun 2008 di Desa Petapahan dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) IV Muhammadiyah Koto Gunung di Desa Gunung Kecamatan Gunung Toar. TK Aisyiyah Busthanul Authfal menjadi satu-satunya TK dibawah naungan Muhammadiyah di Kecamatan Gunung Toar. MTs Muhammadiyah IV

Koto Gunung di Desa Gunung merupakan sekolah dibawah Muhammadiyah yang menjadi salah satu kebanggan di Kecamatan Gunung Toar.

3. Antara faktor pendukung Muhammadiyah dalam Memajukan pendidikan di Kecamatan Gunung Toar adalah TK Aisyiyah Busthanul Authfal di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar menjadi Tk alternative baru bagi masyarakat. MTs IV Muhammadiyah Koto Gunung faktor pendukungnya adalah yayasan ikut andil dalam pendidikan di MTs Muhammadiyah IV Koto Gunung. Faktor penghambat Muhammadiyah dalam Meajukan pendidikan di Kecamatan Gunung Toar adalah di TK Aisyiyah Busthanul Authfal masalah sarana dan prasarana yang kurang serta fasilitas yang tidak lengkap membuat kurang menariknya bagi anak-anak untuk memasuki TK Aisyiyah Busthanul Authfal, dan bagi MTs Muhammadiyah IV Muhammadiyah Koto Gunung faktor penghambat utamanya adalah masalah keterbatasan lahan yang sempit dan berada di lereng membuat sedikitnya fasilitas dan sarana prasarana yang ada di MTs Muhammadiyah IV Koto Gunung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Yunus Paur. 1989. *Perjuangan dan Pengabdian Muhammadiyah*. Jakarta: PT. Pustaka Antara.
- Ashraf, Ali. 1996. *Menyongsong Keruntuhan Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Deni, Al-Asy"ari. 2010. *Selamatkan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Naufan Pustaka.
- Kamal, Mustafa Pasha. Adaby, Ahmad Darban. 2005. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Munir, Ali Asany. 2010. *Sinar Sang Surya di Bumi Lancang Kuning*. Riau: Organisasi Muhammadiyah Provinsi Riau.
- Amelia Nila "Muhammadiyah di Desa Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau (1980-2018)"Jurnal Gelanggang Sejarah , Vol, 1, No. 2 (2019). Halm 166-187
- Paridah, Alawiyah. 2014. *Pendidikan Madrasah di Indonesia*. Jurnal Pendidikan, Vol. 5. No. 1. Tahun 2014